

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari sebagai manusia memiliki peran sosial masing-masing secara individu maupun berkelompok. Saat menjalani peran masing-masing tentu saja ada tuntutan untuk memberikan performa yang terbaik. Orang yang menjalankan peran itu disebut *performer*. *Performer* menurut KBBI adalah pemain, penampil, atau pelaku.¹ Biasanya, seorang *performer* identik dengan seorang aktor di panggung yang menampilkan sesuatu untuk menghibur para penonton atau penggemarnya. Makna lain *performer* adalah seorang penghibur yang melakukan drama atau karya musik untuk penonton. *Performer* dapat ditemukan di berbagai macam bidang, seperti tari, akting, ataupun nyanyi yang biasa disebut sebagai vokal penampil.

Menurut KBBI, vokal memiliki arti bunyi bahasa yang dihasilkan oleh arus udara dari paru-paru melalui pita suara dan penyempitan pada saluran suara di atas glotis, sedangkan vokalis memiliki arti penyanyi.² *Performer* memiliki arti pemain atau penampil. Bisa disimpulkan bahwa vokal penampil memiliki arti seorang penyanyi yang tampil. Seorang penyanyi memerlukan teknik vokal yang benar agar bisa memproduksi suara yang berkualitas. Teknik dasar vokal meliputi intonasi,

¹KBBI Daring, s.v.”performer”, diakses 28 Agustus 2020, <http://www.kamuskbbi.id/inggris/indonesia.php?mod=view&performer&id=23784-kamus-inggris-indonesia.html>

² KBBI Daring, s.v. “vokalis”, diakses 28 Agustus 2020, <https://kbbi.web.id/vokalis>

kualitas bunyi, akurasi dalam partitur, dan artistik secara keseluruhan. Selain itu, alat vital yang digunakan oleh seorang penyanyi adalah mulut (tenggorokan), paru-paru, dan diafragma. Dengan menggunakan alat vital itulah yang dapat memaksimalkan teknik bernyanyi seseorang. Namun pada saat ini, setiap vokalis penampil maupun orang-orang yang memiliki kegiatan atau pekerjaan di bidang lain pun mengalami kemunduran karena munculnya virus baru yang mewabah di seluruh dunia.

Coronavirus merupakan suatu kelompok virus yang menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Virus ini diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk dan pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. SARS (SARS-CoV) pertama kali ditemukan di Guangdong, China pada tahun 2002 dan baru teridentifikasi pada awal tahun 2003, kemudian menyebar dengan sangat cepat ke berbagai negara. Saat terkena virus ini, yang terjadi adalah gangguan pernapasan ringan sampai berat. Coronavirus merupakan virus jenis baru yang ditemukan yang dapat menyebabkan penyakit COVID-19.³ COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang mulai muncul kasus pertama di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019 yang selanjutnya mulai mewabah. *World Health Organization (WHO)* sendiri baru mengumumkan adanya virus baru yang disebut “Covid-19” ini pada bulan Februari 2020. COVID-19 ini mulai menyebar dengan cepat hingga pada tanggal 2 Maret

³World Health Organization, “Coronavirus” (https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3, diakses pada tanggal 2 September 2020)

2020, pemerintah mengumumkan ada dua kasus positif di Indonesia. Gejala umum dari penyakit ini adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Selain itu, gejala lain yang lebih jarang dialami oleh pasien adalah rasa nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indra rasa atau penciuman, dan ruam pada kulit. Gejala serius dari penyakit ini adalah demam, batuk disertai dengan sesak nafas, nyeri dada, atau kehilangan kemampuan berbicara atau bergerak.⁴

Badan Kesehatan Dunia atau WHO secara resmi mendeklarasikan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Arti kata pandemi menurut KBBI adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana meliputi daerah geografi yang luas. COVID-19 dinyatakan sebagai wabah pandemi karena telah menyebar secara luas di seluruh dunia. Munculnya pandemi ini sangat mempengaruhi seluruh bidang yang ada. Bidang-bidang tersebut di antaranya adalah ekonomi, kesehatan, pekerjaan, lingkungan, dan politik. Pandemi ini tentu saja juga sangat mempengaruhi kehidupan para musisi, terutama sebagai vokal penampil. Vokal penampil yang biasanya tampil di atas panggung kini sudah tidak bisa menjalankan kegiatannya sebagai penyanyi. Apalagi virus COVID-19 ini menyerang paru-paru dan tenggorokan seseorang, dimana sebagai penyanyi dua hal tersebut merupakan alat vital seorang penyanyi. Virus ini sangat berisiko untuk penyanyi karena penyebaran yang sangat cepat melalui tetesan dan aerosol serta menyerang saluran pernafasan, dimana hal itu merupakan alat vital dari seorang penyanyi seperti yang

⁴ Ibid.

telah dijelaskan pada alinea sebelumnya. Saat ini, COVID-19 sangat berpengaruh buruk bagi para penyanyi dan belum ada cara yang aman untuk latihan atau tampil baik di ruang tertutup, ruang konser, ruang gereja, panggung, dan teater. Selain itu, tindakan perlindungan diri dengan menggunakan alat perlindungan diri (APD), menggunakan masker, menjaga jarak antar penyanyi, menggunakan ruang terbuka, dan mengurangi jumlah penyanyi cukup baik untuk dilakukan, hanya saja hal tersebut akan sedikit membuat para penyanyi kesusahan terutama dimana harus bernyanyi menggunakan masker.

Belum diketahui kapan berakhirnya pandemi ini dan hal ini menyebabkan semakin menurunnya segala bidang yang ada. Termasuk vokal penampil, karena penyanyi sangat riskan terkena virus COVID-19. Selain itu mereka sudah tidak dapat menjalankan pekerjaannya sebagai penampil. Maka dari itu, penulis ingin mengangkat topik pengaruh pandemi COVID-19 terhadap vokal penampil untuk mengetahui adakah dampak yang dialami oleh vokal penampil dalam menjalani penampilan serta pembelajaran bernyanyi selama masa pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncullah pertanyaan penelitian yang dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pandemi COVID-19 terhadap vokal penampil?
2. Adakah pengaruh pandemi COVID-19 terhadap pembelajaran vokal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka disusun tujuan penelitian ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap vokal penampil.
2. Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap pembelajaran vokal.

1.4 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini terfokus maka, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Vokal Penampil.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada vokal penampil di tengah-tengah pandemi COVID-19.
2. Bagi FIS, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan membantu dosen sebagai seorang penampil terutama vokal penampil yang mengalami kesulitan selama masa pandemi COVID-19.
3. Bagi mahasiswa musik pada umumnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan membantu setiap mahasiswa musik terutama penampil yang mengalami kesulitan dalam menjalankan setiap kegiatan bermusik selama masa pandemi COVID-19.

4. Bagi vokal penampil, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan membantu dalam mengatasi permasalahan yang dialami sebagai seorang penampil selama masa pandemi COVID-19.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA Bab ini berisi gambaran tentang COVID-19 dan penampilan serta pembelajaran seorang vokal penampil.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN Bab ini menjelaskan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN Bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh COVID-19 terhadap vokal penampil dalam penampilan serta pembelajaran bernyanyi pada masa pandemi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.